# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 04 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

**ARTIKEL PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

OLEH :

**SUNARMI**
NPM : 11.1.01.11.0790

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

Skripsi oleh :

**SUNARMI**
NPM : 11.1.01.11.0790

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 04 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Maret 2015

| Dosen Pembimbing I : | Dosen Pembimbing II : |
|---|---|
| **ROSA IMANI KHAN, M.Psi** | **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi** |
| NIDN.0705068602 | NIDN. 0720058503 |

Skripsi oleh :

**SUNARMI**
NPM : 11.1.01.11.0790

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 04 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

**Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd**
NIDN. 0716046202

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA DI KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 04 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

**SUNARMI**
*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*
*Fakultas Keguruan Dan IlmuPendidikan , Universitas Nusantara Pgri Kediri*
*Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

## ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan anak-anak di kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Campurdarat Tulungagung masih rendah. Anak cepat merasa bosan karena pembelajaran yang monoton, anak cenderung ramai dan lebih asyik bermain dengan temannya, dan masih terjadinya kebingungan anak dalam membedakan angka yang satu dengan angka yang lainnya.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 di Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah 22 anak di Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Campurdarat Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1–10 pada Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase rata-rata kemampuan berhitung anak pada Siklus I adalah 67,04 %, dan Siklus II adalah 86,36 %.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, di sarankan kepada: (1) Lembaga Penyelenggara Pendidikan diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas media yang dapat merangsang anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. (2) Guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariatif dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan. (3) Hendaknya orangtua bekerjasama dengan guru di sekolah, dalam upaya memenuhi tumbuh kembang anak sehingga dapat dilakukan upaya-upaya yang sejalan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah.

Kata kunci : kemampuan mengenal lambang bilangan 1 – 10, media kartu angka.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, seperti yang termaktub pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jalur pendidikan formal yang menanganianak usia 4-6 tahun (Sisdiknas, 2003).

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan (Yusuf, 2002).

Mengenal lambang bilangan khususnya bilangan 1-10 berhubungan dengan persepsi visual dan tugas mengingat serta matematika. Kemampuan persepsi visual memiliki peranan penting dalam membedakan angka yang satu dengan yang lain dalam pengenalan lambang bilangan ini, dan karena matematika sangat berkaitan erat dengan kehidupan anak sehari-hari. Pendidik hendaknya menggunakan strategi, metode, materi atau bahan dan media yang efektif dan inovatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas, sarana dan prasarana seperti alat bermain sebagai media belajar.

Di Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita 04 Pelem khususnya kelompok A mengalami kesulitan dalam hal mengenal lambang bilangan 1 – 10. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru akibatnya suasana ruang kelas monoton, pasif dan membosankan. Karena media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi, seperti balok-balok kayu, poster angka, manik-manik dan puzzle. Kurangnya variasi dalam membuat alat permainan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan membuat anak menjadi bosan dan kurang memperhatikan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dalam kegiatan berhitung, didapatkan data bahwa dari 22 anak didik hanya 4 anak yang mendapatkan bintang tiga (✯✯✯), 8 anak mendapatkan bintang dua (✯✯), 10 anak mendapat bintang satu (✯).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas, maka untuk selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 anak di Kelompok A Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita 04 Pelem Campurdarat Tulungagung. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Menggunakan Media Kartu Angka pada Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita 04 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ".**

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengembangan Kemampuan Kognitif

#### 1. Pengertian Pengembangan Kognitif

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan (Depdikbud, 2007).

#### 2. Aspek Utama dalam Pengembangan Kognitif

Pengembangan kognitif merupakan perwujudan dari

kemampuan primer (Depdiknas, 2007) yaitu:

1) Kemampuan berbahasa (*verbal comprehension*)
2) Kemampuan mengingat (*memory*)
3) Kemampuan nalar atau berpikir logis (*reasoning*)
4) Kemampuan tilikan ruang (*spatial factor*)
5) Kemampuan bilangan (*numerical ability*)
6) Kemampuan menggunakan kata-kata (*word fluency*)
7) Kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat (*perceptual speed*)

**3. Ciri-ciri Perilaku Kognitif**

1) Berpikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan dan arus pemikiran lancar.
2) Berpikir luwes, yaitu menghasilkan gagasan-gagasan yang beragam, mampu mengubah cara atau pendekatan dan arah pemikiran yang berbeda-beda.
3) Berpikir orisinal, yaitu memberikan jawaban yang tidak lazim atau lain dari yang lain yang jarang diberikan kebanyakan orang lain.
4) Berpikir terperinci (elaborasi), yaitu mengembangkan, menambah, memper-kaya suatu gagasan, memperinci detail-detail dan memperluas suatu gagasan (Depdiknas, 2007).

**4. Tahapan Perkembangan Kognitif**

Piaget (dalam Depdiknas, 2007) membagi empat tingkat perkembangan kemampuan otak untuk berpikir mengembangkan pengetahuan (kognitif), yaitu :

1) Sensori motorik.
2) Pra operasional kongkret.
3) Operasional kongkret.
4) Operasional formal.

**5. Klasifikasi Pengembangan Kognitif**

Klasifikasi pengembangan kognitif dimaksudkan untuk mempermudah guru dan orang dewasa lainnya dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak, sehingga akan tercapai optimalisasi potensi pada masing-masing anak. Adapun klasifikasi pengembangan kognitif antara lain (dalam Depdiknas, 2007) :

a. Pengembangan Auditory (PA)
b. Pengembangan Visual (PV)
c. Pengembangan Taktil (PT)
d. Pengembangan Kinestetik (PK)
e. Pengembangan Aritmatika (PAr)
f. Pengembangan Geometri (PG)
g. Pengembangan Sains Permulaan (SP)

**6. Karakteristik Pengembangan Kognitif**

Dimensi karakteristik perkembangan kognitif, antara lain (dalam Depdiknas, 2007):

1) Dapat memahami konsep makna yang berlawanan seperti kosong-penuh, ringan-berat, atas-bawah, dan sebagainya.
2) Dapat memadankan bentuk geometri (lingkaran, persegi dan segitiga) dengan obyek nyata atau melalui visualisasi gambar,
3) Dapat menumpuk balok atau gelang-gelang sesuai ukurannya secara berurutan.
4) Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran.
5) Dapat menyebutkan pasangan benda, mampu memahami sebab akibat.
6) Dapat merangkai kegiatan sehari-hari dan menunjukkan kapan setiap kegiatan dilakukan.
7) Menceritakan kembali 3 gagasan utama dari suatu cerita.
8) Mengenali dan membaca tulisan melalui gambar yang sering dilihat di rumah atau di sekolah.

9) Mengenali dan menyebutkan angka 1-10.

**7. Teori – Teori Pengembangan Kogitif**

1) Teori *"Two Factors"*
2) Teori *"Primary Mental Abilities"*
3) Teori *"Multiple Intelegensi"*

**8. Perdekatan Permainan Berhitung atau Kognitif**

Secara umum permainan berhitung di Taman Kanak-kanak atau Roudhotul Athfal (TK / RA) bertujuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih komplek. Sejalan dengan tujuan permainan berhitung dapat dilakukan beberapa pendekatan yaitu (dalam Wasik, 2008) :

1) Permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa konkrit yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar.
2) Pengetahuan dan keterampilan pada permainan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya misal dari konkrit ke abstrak, mudah ke sukar dari sederhana ke kompleks.
3) Permainan berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri.
4) Permainan berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan bagi anak untuk dibutuhkan alat peraga atau media yang sesuai dengan benda sebenarnya (tiruan) mnarik dan berariasi, mudah digunakan dan tidak membahayakan.
5) Bahasa yang digunakan di dalam pengenalan konsep berhitung seyogyanya bahasa yang sederhana.
6) Dalam permainan berhitung anak dapat dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, transisi dan lambang.
7) Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.

**9. Strategi Pembelajaran Permainan Berhitung atau Kognitif**

Berdasarkan dari pendekatan-pendekatan permainan berhitung diatas, maka kita dapat melakukan tiga strategi tahapan penguasaan berhitung dari jalur matematika atau mengenal lambang bilangan dan simbolnya melalui (dalam Depdiknas, 2007) :

a. Penguasasan Konsep
b. Masa Transisi
c. Lambang

**10. Identifikasi Permainan Berhitung atau Kognitif**

Dari beberapa pendekatan-pendekatan dan strategi berhitung di jalur matematika anak, dapat mengidentifikasikan permainan berhitung antara lain (dalam Depdiknas, 2007) :

a. Seorang guru dalam upaya pengenalan (deteksi) dini sampai sejauh mana kegiatan berhitung dapat diberikan kepada anak.
b. Pengenalan dini perlu dilakukan untuk menjaga terjadinya masalah kesulitan belajar karena belum menguasai konsep berhitung. Sebagai contoh terdapat banyak kasus dimana berhitung di jalur matematika seolah-olah menjadi sesuatu yang menakutkan bagi anak.

**B. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan**

Menurut Asmani (1996), bahwa kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan adalah kapasitas seseorang individu/ anak untuk mengenal simbol konsep matematika yang mewakili suatu bilangan.

**C. Media atau Alat Peraga Pembelajaran**

**a. Pengertian Media atau Alat Peraga Pembelajaran**

Alat peraga atau alat bermain dimaksud adalah alat-alat yang dapat dimainkan dan digunakan oleh anak maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar di RA atau TK (Candrawaty, 2005).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga atau media pembelajaran adalah sarana yang dipergunakan guru atau murid dalam proses belajar mengajar dan mempunyai fungsi untuk memperjelas dan mewujudkan suatu ide, konsep atau pengertian-pengertian tertentu.

**b. Fungsi atau Kegunaan Alat atau Media dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK)**

Berbagai kegiatan teoritik maupun empirik menunjukkan kegunaan alat atau media pembelajaran di TK sebagai berikut (dalam Damayanti, 2005) :

1) Untuk memperjelas dan mewujudkan suatu ide, konsep atau pengertian-pengertian tertentu.
2) Alat atau media untuk mendorong kreatifitas anak, memberi kesempatan kepada anak bereksperimen dan bereksplorasi (menemukan sendiri)
3) Alat atau media memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak anak, sehingga dapat berfungsi secara optimal.
4) Alat atau media dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan (pengalaman) yang dimiliki anak.
5) Alat atau media memungkinkan interaksi langsung antara anak dengan lingkungannya
6) Alat atau media membangkitkan keinginan dan minat baru.
7) Alat atau media membangkitakan motivasi dan merangsang anak untuk belajar pemasangan gambar-gambar di papan tempel atau flanel.

**c. Jenis-Jenis Media atau Alat Peraga Pembelajaran dalam Jalur Kognitif atau Berhitung**

Kemampuan yang diharapkan dalam permainan berhitung di Roudhotul Athfal (RA) dapat dilaksanakan dengan cara bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Adapun jenis-jenis media atau alat peraga pembelajaran khususnya di jalur berhitung antara lain (dalam Wahyudi, 2005) :

1) Bermain pola.
2) Bermain klasifikasi.
3) Bermain ukuran.
4) Bermain geometri.
5) Bermain estimasi (memperkirakan).

**D. Media Kartu Angka**

**a. Pengertian Media Kartu Angka**

Berdasarkan kamus umum bahasa Indonesia (dalam Poerwadarminta, 1961) pengertian kartu angka adalah kartu besar yang tak seberapa besar, biasanya persegi

panjang untuk berbagai keperluan, yang diberi simbol dari suatu bilangan.

**b. Bahan-Bahan dan Cara Membuat Media Kartu Angka**

Menurut Depdiknas (2002), alat dan bahan untuk membuat media kartu angka adalah gunting/ cutter, spidol/ cat air, crayon, pensil, penggaris, kertas/ karton /kertas warna, ampelas kayu/ plastik perekat, lem UHU/ takol. Sedangkan cara membuatnya yaitu :

1) Gunting kertas/ karton/ kertas warna dengan ukuran 5 cm x 5 cm sejumlah 10 lembar.
2) Tulislah lambang bilangan/ angka 1 sampai dengan 10 dengan spidol/ cat air/ crayon.
3) Berilah garis tepi pada kertas dengan spidol.
4) Potong dan ampelaslah kayu/ plastik perekat sejumlah 10 lembar, dengan ukuran 1,5 cm x 1,5 cm, kemudian tempelkan pada bagian belakang setiap kartu angka tersebut.

**c. Cara Memainkan Media Kartu Angka**

Adapun langkah-langkah berhitung dengan media kartu angka adalah sebagai berikut (Depdiknas, 2007) :

1) Konsep bilangan 1 sampai 10. Bilangan yang mulai dipelajari oleh anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas. Artinya bilangan itu menunjukkan besarnya kumpulan benda.
2) Membilang. Menghafal bilangan merupakan kemampuan mengulang angka-angka yang akan membantu pemahaman anak tentang arti sebuah angka.
3) Makna angka dan pengenalannya. Setiap angka memiliki makna dari benda-benda atau simbol-simbol angka dari gambar.
4) Penjumlahan. Penjumlahan dapat dikenalkan pada anak pra sekolah dengan memanipulasi benda. Media kartu angka merupakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran untuk penjumlahan yang nyata.

**d. Manfaat Media Kartu Angka**

Adapun manfaat dari penggunaan media kartu angka adalah sebagai berikut (Rahman, 2002):

1) Dapat merangsang anak untuk lebih cepat mengenal angka.
2) Membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan.
3) Merangsang kecerdasan dan ingatan anak.
4) Mampu mengembangkan kemampuan kognitif.
5) Anak akan memiliki konsep berhitung dengan baik.
6) Anak akan mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya.
7) Anak akan belajar mengenal urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik.
8) Anak akan lebih mudah memahami konsep penambahan dan pengurangan dengan baik dengan menggunakan gambar dan benda.

## B. Kerangka Berpikir

Dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1–10 anak Taman Kanak-kanak (TK) terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk permainan. Salah satunya adalah permainan kartu angka ini. Permainan kartu angka ini bertujuan untuk mengenalkan konsep lambang bilangan 1 – 10, permainan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional anak. sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara

menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Dengan penerapan pembelajaran pengenalan lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung khususnya pengenalan lambang bilangan 1-10. Permainan kartu ini dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak, mampu mengembangkan kemampuan berhitung karena anak dapat memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya sesuai dengan kemampuannya seoptimal mungkin, anak juga akan banyak belajar mengenai urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik, dan anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan baik.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Dengan jumlah anak didik 22 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2014-2015, yaitu tanggal 02 Februari 2015 sampai dengan 21 Februari 2015.

### B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010).

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

a. Unjuk Kerja

**Instrumen Penilaian Unjuk Kerja**
**Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 – 10**

| No | Nama Anak | Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 – 10 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1. | Aldin | | | | |
| 2. | Arjuna | | | | |
| 3. | Rahma | | | | |
| 4. | Bima | | | | |
| 5. | Bunga | | | | |
| 6. | Berlino | | | | |
| 7. | Fatijn | | | | |
| 8. | Faiz | | | | |
| 9. | Hanik | | | | |
| 10. | Yasmin | | | | |
| 11. | Akmal | | | | |
| 12. | Akram | | | | |
| 13 | Istiqomah | | | | |
| 14. | Imelda | | | | |
| 15. | Afif | | | | |
| 16. | Zidan | | | | |
| 17. | Risma | | | | |
| 18. | Widya P. | | | | |
| 19. | Wahyu | | | | |
| 20. | Akhran | | | | |
| 21. | Rifat | | | | |
| 22. | Nikmah | | | | |

b. Observasi

**Lembar Observasi Guru**

| No | Aspek yang diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam mengenal lambang bilangan 1 – 10 dapat dipahami oleh anak | | | |
| 2. | Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 – 10 | | | |
| 3. | Kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 – 10 dapat memusatkan perhatian anak | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4. | Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk mengenal lambang bilangan 1 – 10 | | | |

c. Dokumentasi

Menurut IGAK Wardhani (2008) dokumen/catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai.

Portofolio juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau dokumen hasil pekerjaan anak yang disimpan dalam satu kumpulan (Waseso, 2010).

Barbara A. Wasik dan Carol Seefeldt (2008) menjelaskan bahwa item dalam portofolio dapat berupa hasil karya seni.

**D. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

*f* = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

**Kenaikan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10**

| Rentang Nilai | Kategori | Bobot |
|---|---|---|
| 90% - 100 % | Sangat Meningkat | 4 |
| 70% - 89 % | Meningkat | 3 |
| 60% - 69% | Kurang Meningkat | 2 |
| 0% - 59 % | Tidak Meningkat | 1 |

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : Senin, 02 Februari 2015

Siklus II : Selasa, 03 Februari 2015

## IV. PEMBAHASAN

**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2014-2015, dimana di dalam proses pembelajaran pengembangan kognitif terutama dalam hal mengenal lambang bilangan 1–10 kurang dipahami dan dimengerti oleh peserta didik di Kelompok A.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Kondisi Pra Tindakan**

Berdasarkan hasil penelitian awal, terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan 1–10 anak di Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak (Pra Tindakan)**

| No | Nama Anak | Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 – 10 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1. | Aldin | | | ✓ | |
| 2. | Arjuna | | | ✓ | |
| 3. | Rahma | | | ✓ | |
| 4. | Bima | | ✓ | | |
| 5. | Bunga | | | ✓ | |
| 6. | Berlino | | ✓ | | |
| 7. | Fatijn | ✓ | | | |
| 8. | Faiz | | ✓ | | |
| 9. | Hanik | | ✓ | | |
| 10. | Yasmin | | ✓ | | |
| 11. | Akmal | | | ✓ | |
| 12. | Akram | ✓ | | | |
| 13 | Istiqomah | | | ✓ | |
| 14. | Imelda | | | ✓ | |
| 15. | Afif | ✓ | | | |
| 16. | Zidan | | ✓ | | |
| 17. | Risma | | ✓ | | |
| 18. | Widya P. | | ✓ | | |
| 19. | Wahyu | | ✓ | | |
| 20. | Akhran | | | ✓ | |
| 21. | Rifat | | ✓ | | |
| 22. | Nikmah | | ✓ | | |
| Jumlah | | 3 | 11 | 8 | - |
| Prosentase | | 13,64% | 50% | 36,36% | - |

$$P = \frac{(3\times1)+(1\times2)+(3\times3)+(0\times4)}{(22\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{3+22+24+0}{88}\times100\%$$

$$P = \frac{49}{88}\times100\% = 55{,}68\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

   a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c. Lembar observasi untuk anak dan guru
   d. Lembar penilaian unjuk kerja untuk anak

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran meliputi :
         a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
         b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kartu angka.
      3) Membuat lembar observasi

   b. Tahap Pelaksanaan

      Secara garis besar kegiatannya adalah:

      1) Guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
      2) Guru menyiapkan media kartu angka.
      3) Gruru memberikan tebakan kartu angka dan anak mampu berhitung angka 1-10 dengan baik ketika guru sedang bertanya kepada anak didepan kelas.
      4) Guru memberikan contoh cara mengurutkan kartu angka dan merekatkan pada papan grafik dan anak mulai mengurutkan dan merekatkan kartu angka.

   c. Tahap Observasi

      Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

      1) Data kemampuan mengenal lambang bilangan anak Siklus I:

**Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Siklus I**

| No | Nama Anak | Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 – 10 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1. | Aldin | | | ✓ | |
| 2. | Arjuna | | | ✓ | |
| 3. | Rahma | | | ✓ | |
| 4. | Bima | | | ✓ | |
| 5. | Bunga | | | ✓ | |
| 6. | Berlino | | ✓ | | |
| 7. | Fatijn | | | | ✓ |
| 8. | Faiz | | ✓ | | |
| 9. | Hanik | | ✓ | | |
| 10. | Yasmin | | | | ✓ |
| 11. | Akmal | | | ✓ | |
| 12. | Akram | ✓ | | | |
| 13 | Istiqomah | | | ✓ | |
| 14. | Imelda | | | ✓ | |
| 15. | Afif | ✓ | | | |
| 16. | Zidan | | ✓ | | |
| 17. | Risma | | ✓ | | |
| 18. | Widya P. | | ✓ | | |
| 19. | Wahyu | | ✓ | | |
| 20. | Akhran | | | ✓ | |
| 21. | Rifat | | | | ✓ |
| 22. | Nikmah | | | | ✓ |
| Jumlah | | 2 | 7 | 9 | 4 |
| Prosentase | | 9,09% | 31,8% | 40,9% | 18,2% |

$$P = \frac{(2\times1)+(7\times2)+(9\times3)+(4\times4)}{(22\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{2+14+27+16}{88}\times100\%$$

$$P = \frac{59}{88}\times100\% = 67{,}04\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan mengenal lambang bilangan sebesar 67,04% masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data Kemampuan guru siklus I :

**Hasil Observasi Guru Siklus I**

| No | Aspek yang diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam mengenal lambang bilangan 1 – 10 dapat dipahami oleh anak | | ✓ | |
| 2. | Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 – 10 | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 – 10 dapat memusatkan perhatian anak | ✓ | | |
| 4. | Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk mengenal lambang bilangan 1 – 10 | | ✓ | |

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

**Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I**

| Keterangan | Pra Tindakan | Siklus I | Peningkatan |
|---|---|---|---|
| Prosentase Rata-Rata Kemampuan Mengenal lambang bilangan 1-10 | 55,68 % | 67,04 % | 11,36 % |

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Anak cenderung ramai dan lebih asyik bermain dengan temannya dibandingkan harus mendengarkan guru yang menyampaikan pembelajaran di kelas.
2) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka kurang, sehingga anak belum maksimal dalam mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka.

**4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang meliputi :
      a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
      b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   2) Mengondisikan anak dengan tepat sebelum pembelajaran dimulai.
   3) Mengatur jarak duduk antara anak satu dengan yang lain.
   4) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kartu angka jadi tetapi juga menggunakan kertas kartu angka dari bahan kardus bekas.
   5) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran serta lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran adalah:

a) Kegiatan tanya jawab mengenai pembelajaran mengenal lambang bilangan angka 1-10 dengan kartu angka dan pengenalan kartu kata dan kartu huruf serta gambar.
b) Guru mengkondisikan peserta didik.
c) Guru memberikan kegiatan yang mengaitkan tentang materi.
d) Gruru memberikan tebakan kartu angka dan anak mampu berhitung angka 1-10 dengan baik ketika guru sedang bertanya kepada anak didepan kelas.
e) Guru memberikan contoh cara mengurutkan kartu angka dan

merekatkan pada papan grafik dan anak mulai mengurutkan dan merekatkan kartu angka.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II:

1) Data kemampuan mengenal lambang bilangan anak Siklus II:

**Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Siklus II**

| No | Nama Anak | Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 – 10 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1. | Aldin | | | | ✓ |
| 2. | Arjuna | | | | ✓ |
| 3. | Rahma | | | | ✓ |
| 4. | Bima | | | | ✓ |
| 5. | Bunga | | | | ✓ |
| 6. | Berlino | | | | ✓ |
| 7. | Fatijn | | | | ✓ |
| 8. | Faiz | | ✓ | | |
| 9. | Hanik | | ✓ | | |
| 10. | Yasmin | | | | ✓ |
| 11. | Akmal | | | ✓ | |
| 12. | Akram | | | | ✓ |
| 13 | Istiqomah | | | ✓ | |
| 14. | Imelda | | | ✓ | |
| 15. | Afif | | | | ✓ |
| 16. | Zidan | | | | ✓ |
| 17. | Risma | | | | ✓ |
| 18. | Widya P. | | | | ✓ |
| 19. | Wahyu | | ✓ | | |
| 20. | Akhran | | | ✓ | |
| 21. | Rifat | | ✓ | | |
| 22. | Nikmah | | ✓ | | |
| Jumlah | | - | 3 | 6 | 13 |
| Prosentase | | - | 13,6% | 27,3% | 59,1% |

$$P = \frac{(0\times 1) + (3\times 2) + (6\times 3) + (13\times 4)}{(22\times 4)}\times 100\%$$ Hasil

$$P = \frac{0+6+18+52}{88}\times 100\%$$

$$P = \frac{76}{88}\times 100\% = 86{,}36\%$$

analisa perhitungan kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada siklus II sebesar 86,36 % dengan kategori meningkat.

2) Data Kemampuan guru siklus II

**Hasil Observasi Guru Siklus II**

| No | Aspek yang diobservasi | Penilaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam mengenal lambang bilangan 1 – 10 dapat dipahami oleh anak | ✓ | | |
| 2. | Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 – 10 | ✓ | | |
| 3. | Kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1 – 10 dapat memusatkan perhatian anak | ✓ | | |
| 4. | Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk mengenal lambang bilangan 1 – 10 | ✓ | | |

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada pada tabel berikut:

**Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Pada Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II**

| Keterangan | Siklus I | Siklus II | Peningkatan Siklus I dan II |
|---|---|---|---|
| Prosentase Rata-Rata Kemampuan Mengenal lambang bilangan 1-10 | 67,04% | 86,36% | 19,32 % |

Dari tabel tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75%, yaitu 86,36% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

## C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran dengan memberikan keleluasan bagi anak untuk berkreasi dengan mengondisikan anak dengan tepat sebelum pembelajaran dimulai, mengatur jarak duduk antara anak satu dengan yang lain, dan mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat maksimal dan anak mempunyai banyak kesempatan untuk mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan berikut adalah tabel perbandingan dan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada pra tindakan sampai dengan siklus II berikut :

**Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II**

| Keterangan | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II | Peningkatan Pra Tindakan dan Siklus I | Peningkatan Siklus I dan Siklus II |
|---|---|---|---|---|---|
| Prosentase Rata-Rata Kemampuan Mengenal lambang bilangan 1-10 Anak | 55,68% | 67,04% | 86,36 % | 11,36 % | 19,32 % |

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media kartu angka telah berhasil.

## D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu anak cenderung ramai dan lebih asyik bermain dengan temannya dibandingkan harus mendengarkan guru yang menyampaikan pembelajaran di kelas, dan kurangnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka, sehingga semua anak belum maksimal dalam mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kartu angka, meskipun sebagian besar sudah mampu mengenal lambang bilangan 1-10.

2. **Keterbatasan**

Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan jarak duduk anak antara anak satu dengan yang lain

sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1–10 pada Kelompok A TK Dharma Wanita 04 Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai saran, diantaranya :

1. Bagi Lembaga Penyelenggara Pendidikan, diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas media yang dapat merangsang anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, misalnya media kartu angka.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariatif dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan.
3. Bagi Orang tua, hendaknya bekerjasama dengan guru di sekolah, dalam upaya memenuhi tumbuh kembang anak sehingga dapat dilakukan upaya-upaya yang sejalan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah, misalnya orangtua dapat mengajak anak bermain dengan kartu angka dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002) "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*". Jakarta: Rineka Cipta.

Darmansyah. 2009. "*Penelitian Tindakan Kelas"*. Padang: Suka Bina Press.

Departemen Pendidikan Nasional 2006, "*Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Cirles Time" (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Bina Ilmu

Depdiknas. 2007. "*Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta: Depdiknas.

Dewantara, Ki Hajar. 1977. "*Bagian Pertama Pendidikan"*. Yogyakarta: Majelis Luhur.

Djam'an Satori. 2008. "*Materi pokok profesi keguruan pengembangan Desain Instruksional"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Djamarah. SB. 2000. "*Guru dan Anak didik dalam interaksi Edukatif"*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Djumiran. 2009. "*Profesi Keguruan"*. Departemen Pendidikan Nasional.

Elii, Rosalim. 2008, "*Bagaimana Menjadi Guru Inspirtaif"*. Bandung : PT. Karsa Mandiri Persada.

Halimah, D.K.2008. "*Seluk Beluk Profesi Guru". Bandung* : PT. Pribumi Mekar.

Hartati, Sofia. 2007. "*How To Be A Good Teacher and To Be a Good Mother"*. Jakarta: Enno Media.

Hurloock, E.B.,1999. *"Perkembangan Anak Julid 1"* (edisi 6). Penerbit Erlangga: Jakarta.

Wardhani, Igak dkk. 2007. "*Metode Penelitian Tindakan Kelas"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Kemendiknas. 2009. "*Standar pendidikan Anak Usia Dini"*. Jakarta: Kemendiknas.

Kemmis, S. Mc. Taggart. R. 1992. "*The Action Research Plane",* Victoria: Deaken University.

Kusmayadi. 2010. "*Kemahiran Interpersonal Untuk Guru"*. Bandung : PT Peribumi Mekar.

Masitoh,dkk. 2004. "*Strategi Pembelajaran TK"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Poerwadarminto. 1961. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia"*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rini Hildayani, dkk. 2004. "*Psikologi Perkembangan Anak"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sari, Yulvia. 2001. "*Strategi pengembangan matematika anak usia dini.* Semarang : IKIP Veteran Press.

Sriningsih. 2008. "*Pembelajaran matematika terpadu untuk Anak Usia Dini"*. Bandung: Pustaka Sebelas.

Sudono, Anggani. 1995. "*Metode Penelitian Pendidikan".* Bandung: Alfa Beta.

Sudono, Anggani. 2000. "*Alat Permainan Dan Sumber Belajar Di TK"*. Jakarta: PT Grasindo.

Sujiono, Bambang dkk. 2005. "*Metode Pengembangan Fisik"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerinta RI No 74 Tahun 2008. Tentang Guru dan Dosen.

W.J.S Poerwadarminta. 1999. "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia"*. Jakarta; Balai Pustaka.

Wahyudin, 2011, *"Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini"*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardani, ibak. 2005. *"Dasar-dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar"*. PAUD PPAL.

Waseso, M.G. 2001. *"Isi dan Format Jurnal Ilmiah",* Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.

Wasik, dkk. 2008. "*Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah"* (Alih Bahasa: Pius Nasar). Jakarta:Indeks.

Wiriatmaja, Rochiati. 2009. *"Metode Penelitian Tindakan Kelas"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, H.S. (2002). "*Psikologi perkembangan anak dan remaja".* Bandung : PT. Remaja Rudsakarya.